

# **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V**

**Desti Faulia<sup>1</sup>, Lilik Sabdaningtyas<sup>2</sup>, Loliyana<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: [destifaulia@gmail.com](mailto:destifaulia@gmail.com), +6282178644277

Received: April 26 , 2017 Accepted: April 27 , 2017 Online Published: Mei 2 , 2017

**Abstract: Influence Script Type Cooperative Model Towards Students' Learning Outcome IPS Grade V.**

*The problems in this study comes from the low outcome in grade V Elementary School 1 Banjar Negeri Sub-District of Natar. This study aims to determine the influence of script type cooperative model towards learning outcome on IPS. This research used quasi experiment method. The research design was done using non equivalent control group design, with 60 students. Data collection of observation and tests. The data were analyzed using t-test. The results showed that the mean on experimental class was 68.667 from the mean of control class 60.8. The result of t-calc analysis was 3.053 and t-table at 5% significance level equal to 2.002. It can be concluded that Ha is accepted that there is an influence in the use of Type Script Cooperative Model on IPS Grade V Students of Elementary School 1 Banjar Negeri Sub-District of Natar.*

**Keywords:** Type Script Cooperative Model, IPS Outcome.

**Abstrak : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V.**

Masalah dalam penelitian ini masih rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar IPS. Metode *quasi experiment*. Dengan Desain *non equivalent control group design*. Teknik Pengambilan sampel *sampling purposive* dengan jumlah sampel 60 siswa. Pengumpulan data observasi dan tes. Analisis data menggunakan uji t. Hasil analisis rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 68,667 dari nilai kelas kontrol 60,8. Hasil analisis  $t_{hitung}$  sebesar 3,053 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,002. Sehingga  $H_a$  diterima yang berbunyi ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script*, Hasil Belajar IPS.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Hasan (2007) menyatakan, “pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.” Dalam hal ini berarti pendidikan adalah suatu proses penting yang berfungsi meningkatkan kualitas hidup manusia dan tidak dijalankan secara instan, namun melalui tahapan-tahapan yang berkesinambungan sehingga akhirnya salah satu tujuan nasional NKRI yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang terdapat didalam kurikulum Sekolah Dasar yaitu matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS. Alfian (2007) menyatakan “IPS mempunyai fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian bangsa, kualitas manusia dan masyarakat Indonesia umumnya. Namun sampai saat ini masih terus

dipertanyakan keberhasilannya. Dengan kenyataan tersebut artinya ada sesuatu yang harus dibenahi dalam pelaksanaan pendidikan IPS”

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses pembelajaran yang di alami siswa. Siswa dalam belajar di harapkan mampu mengalami perubahan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam proses pembelajaran siswa bukan hanya dituntut sekedar mendengar dan mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir.

Proses pembelajaran saat ini sangatlah beragam, baik dari segi model, strategi, maupun metode yang digunakan oleh guru sebagai bentuk inovasi agar siswa mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Namun, dalam kenyataannya terkadang masih banyak model, strategi dan metode yang tidak tepat digunakan oleh guru hal ini membuat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran tidak terserap dengan efektif. Untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif ada dua hal pokok yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru, yaitu pengelolaan pelajaran dan pengelolaan kelas. Dimiyati dan Mudjiono (2009) mengemukakan “bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”.

Pada proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan murid dalam belajar. Dalam meningkatkan hasil belajar murid khususnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS sangat dibutuhkan kemampuan dari

guru untuk mengembangkan kreasi mengajar, mampu menarik minat murid untuk belajar IPS. Salah satu model pembelajaran yang mendukung terlaksananya aktivitas belajar siswa adalah model pembelajaran *kooperatif tipe script*.

Menurut Suprijono (2014) *script cooperative* merupakan model belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengintisarikan, bagian-bagian dari materi yang di pelajari. Model pembelajaran kooperatif tipe *script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengintisarikan bagian-bagian dari materi yang di pelajari. Keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe *script* adalah membuat siswa lebih aktif, meningkatkan kemampuan berfikir kreatif, dan membantu siswa memahami materi, model ini dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2016 diperoleh keterangan bahwa di SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar menggunakan Tabel 1. Nilai Ulangan Semester Ganjil IPS Siswa Kelas V SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar Tahun Ajaran 2016/2017.

No	Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Siswa (orang)
			0 - 64	≥ 65	
1.	V A	65	19	11	30
2.	V B		20	10	30
3.	VC		14	14	28
Jumlah			53	35	88
%			66,66%	33,33%	100%

Sumber: Data Nilai SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar

kurikulum KTSP dan ada beberapa mata pelajaran yang hasil belajarnya masih rendahnya salah satunya IPS, hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru merupakan pembelajaran yang disampaikan secara verbal dan monoton, hal tersebut menimbulkan rasa bosan dan menjadikan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Kurang bervariasinya model pembelajaran membuat interaksi antara guru dan siswa masih sangat rendah, kurangnya kerja sama siswa dalam proses pembelajaran dan membuat siswa kurang mampu untuk menyampaikan pendapat dan tidak aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dokumen hasil belajar IPS siswa kelas V diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tampak pada persentase hasil ulangan semester ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar yang belum mencapai KKM seperti pada tabel berikut:

Berdasarkan data nilai ulangan semester ganjil di atas, diketahui bahwa sebanyak 53 siswa (66,66%) nilai rata-ratanya masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu  $<65$ . Sedangkan, siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu  $\geq 65$  adalah sebanyak 35 siswa (33,33%). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa hasil belajarnya masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih jauh dari harapan, dilihat dari jumlah persentase nilai belum tuntas siswa lebih besar dari pada tingkat ketuntasan siswa. Keadaan ini bukan sepenuhnya kesalahan siswa, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan pun harus dibenahi agar hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya pada mata pelajaran IPS peneliti beranggapan bahwa model kooperatif tipe script ini apabila di aplikasikan akan cocok, dapat menciptakan suasana belajar IPS yang aktif, menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada aspek kognitif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas V SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar Tahun Ajaran 2016/2017”**.

## **METODE**

### **Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperimental design*, Menurut Sugiyono (2014) menyatakan “ *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen”. desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar Penelitian ini telah diawali dengan observasi pada 28 Oktober 2016. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal dan di bulan 21 dan 23 Februari 2017. Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel bebas (X) adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script*, Variabel bebas dan Variabel terikat (Y) adalah *Hasil Belajar*.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar jumlah 88 siswa. Setelah menentukan populasi, peneliti menentukan sampel Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2014), “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Kelas eksperimen adalah kelas V B dengan jumlah siswa 30 siswa dan kelas kontrol adalah kelas V A dengan jumlah siswa 30 siswa.

## Prosedur

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan rancangan ini yakni:

1. Memilih kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan.
2. Melaksanakan pretest pada kedua kelas.
3. Mengadakan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *script*.
4. Memberikan posttest pada kedua kelas.
5. Mengolah setatistik untuk mencari perbedaan hasil belajar sehingga dapat diketahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar IPS siswa.

Selanjutnya menganalisis hasil uji coba instrumen. Untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, daya serap omnit dan destraktor soal, dengan bantuan *microsof exsel 2007*.

## Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, daya serap omnit dan destraktor, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, setelah memperoleh data kemudian diuji normalitas, homogenitas dengan menggunakan program (SPSS) 17, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus *t-test pooled varians*.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Banjar Negeri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* yang diberikan pada kelas eksperimen sebanyak satu kali pertemuan dengan jumlah siswa kelas sebanyak 30 siswa. Data hasil belajar IPS pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat diketahui nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 48, sedangkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar sebanyak 30 siswa dengan rata-rata 68,667. Data hasil belajar IPS pada kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *script* nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40, sehingga diperoleh rata-rata 60,8.

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yaitu rumus *t-test* dengan *Polled Varian*.

Setelah diketahui *t* hitung sebesar 3,053. Sedangkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $df = n - 2 = (60 - 2) = 58$  sehingga diperoleh *t* tabel sebesar 2,002. Karena nilai *t* hitung  $> t$  tabel ( $3,053 > 2,002$ ) dan signifikansi ( $0,05 < 0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar.

Berdasarkan hasil penelitian dimana pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script* sedangkan pada

kelas kontrol pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian *Posttest* diakhir pertemuan pada masing-masing kelas. Butir soal yang digunakan untuk *Posttest* yaitu 25 soal pilihan ganda dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65. Hasil *posttest* Pada kelas eksperimen terdapat 22 siswa yang dinyatakan tuntas dan ada 8 siswa yang tidak tuntas, dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 48, sehingga diperoleh rata-rata 68,667. Hasil *posttest* Pada kelas kontrol terdapat 11 siswa yang dinyatakan tuntas dan ada 19 siswa yang tidak tuntas, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40, sehingga diperoleh rata-rata 60,8.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada mata pelajaran IPS kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol hal ini dikarenakan kelas pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *script* siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *script* siswa lebih tertarik dan tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Berbeda dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan metode ceramah. Pada saat pembelajaran berlangsung, antusias siswa kurang terlihat disebabkan metode ceramah sudah terbiasa mereka dapatkan sehingga aktivitas siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan. Oleh karena itu pembelajaran IPS yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *script* sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam kegiatan

pembelajaran di sekolah karena dapat memancing keaktifan siswa dalam belajar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut ditunjukkan dengan analisis Uji t. Setelah diketahui t hitung sebesar 3,053 dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $df = n - 2 = (60 - 2) = 58$  sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,002. Karena nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,053 > 2,002$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN 1 Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Bajar Negeri. Kecamatan Natar hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script* pada kelas eksperimen (VB) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol (VA).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, Magdalia. 2007. *Sejarah untuk SMP*. Jakarta: PT Glora Aksara Pratama. 1
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta. 20
- Hasan, Hamid. 2007. *Pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. dalam <http://www.pembelajaran.wordpress.com/>. Internet diakses tanggal 09 November 2015. 263
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 116, 126.
- Suprijono, 2014. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta Pustaka Pelajar. 145